

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terkait pengaruh tekanan, kesempatan, rasionalisasi, perfeksionisme, dan *self efficacy* terhadap kecurangan akademik, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tekanan tidak berkontribusi terhadap kecurangan akademik mahasiswa akuntansi di kota Surabaya.
2. Kesempatan tidak berkontribusi terhadap kecurangan akademik mahasiswa akuntansi di kota Surabaya.
3. Rasionalisasi berkontribusi terhadap kecurangan akademik mahasiswa akuntansi di kota Surabaya.
4. Perfeksionisme tidak berkontribusi terhadap kecurangan akademik mahasiswa akuntansi di kota Surabaya.
5. *Self efficacy* tidak berkontribusi terhadap kecurangan akademik mahasiswa akuntansi di kota Surabaya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti ajukan agar penelitian selanjutnya dapat memberikan hasil yang lebih baik lagi. Berikut adalah saran-saran dari peneliti

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat memperluas area penelitian, seperti menambahkan universitas swasta di Kota Surabaya atau juga universitas di kota-kota lain agar lebih mendapatkan hasil yang akurat dikarenakan populasi dan sampel yang bertambah.
2. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain sehingga hasil penelitian dapat lebih baik lagi.
3. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan program pengolahan data statistik yang lain seperti SmartPLS.

5.3 Keterbatasan

Peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin dalam melaksanakan penelitian ini, namun tetap saja masih terdapat keterbatasan-keterbatasan yang tidak dapat peneliti hindari, yaitu:

1. Peneliti tidak bertemu responden secara langsung dikarenakan menggunakan instrumen penelitian berupa *google form*.
2. Adanya probabilitas responden menjawab setiap item kuisioner dengan kurang terbuka akibat adanya alasan pribadi yang peneliti tidak bisa ganggu.

5.4 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa tekanan, kesempatan, perfeksionisme, dan *self efficacy* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kecurangan akademik. Sehingga peneliti yakin bahwa mahasiswa akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri Kota Surabaya telah

memiliki sikap dan karakter yang baik sehingga faktor-faktor tadi tidak menyebabkan mereka melakukan kecurangan selama menjalani perkuliahan walaupun tentu dalam menjalaninya pasti mengalami banyak kesulitan dan hambata untuk dapat meraih gelar sarjana. Akhirnya, sikap ini harus terus dipegang teguh hingga lulus nantinya karena sebagai generasi penerus bangsa sikap jujur sangatlah penting agar kedepannya Indonesia dapat memiliki generasi yang jujur dalam mengelola bangsa terutama lulusan Sarjana Akuntansi yang banyak bekerja di bagian vital perusahaan atau lembaga.

Hasil penelitian ini juga memberikan hasil bahwa rasionalisasi memiliki pengaruh terhadap kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa akuntansi. Akhirnya, diharapkan pola pikir dalam membenarkan tindak kecurangan atas dasar alasan apapun harus diberantas. Jika, pola pikir ini terus menjamur maka orang-orang lain akan terstimulus bahwa berbuat curang itu diperbolehkan padahal sebenarnya alasan apapun tidak membenarkan seseorang berbuat curang. Oleh karena itu, perlu peran besar bagi keluarga serta dosen untuk memberikan arahan kepada anak-anaknya untuk dapat berperilaku jujur serta tidak perlu takut akan segala hasil yang mereka dapatkan.

Diharapkan dari penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber bacaan dan karya ilmiah untuk menemukan solusi bagaimana mengentaskan tindak perilaku kecurangan akademik di lingkup pendidikan. Karena, hasil yang jujur nilainya seribu kali lipat lebih baik daripada hasil yang didapatkan berasal dari kecurangan. Keluarga dan akademisi juga harus memberikan

pemahaman bahwa nilai bukanlah segala dan memperkuat pondasi pendidikan karakter agar nantinya saat mereka di tempatkan di mana saja dapat berpegang teguh pada kejujuran.